

ABSTRAK

Sumawarti Tiyatun Leonila : Studi korelasi antara sikap siswa terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa kelas I SMU Marsudi Luhur Yogyakarta caturwulan II tahun ajaran 1998/1999.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika, serta mengetahui langkah-langkah yang perlu diambil untuk keperluan pembinaan sikap siswa terhadap matematika (jika sikap siswa kurang memuaskan).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah himpunan siswa kelas I SMU Marsudi Luhur Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999 yang terdiri dari 350 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 51 siswa yang diambil secara random. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket sikap siswa terhadap matematika, tes prestasi belajar matematika dan wawancara terhadap guru serta siswa. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan terhadap 32 siswa diluar sampel. Untuk uji validitas digunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus KR-20 untuk tes prestasi belajar dan rumus Alpha untuk angket sikap siswa terhadap matematika. Dari data yang diperoleh dari instrumen penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif yang meliputi mean, median, modus dan deviasi standar. Pengujian persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas seta uji kelinearan dan keberatian regresi dilakukan dengan bantuan paket program SPS dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto. Sedangkan untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa secara keseluruhan adalah sedang, dengan kecenderungan negatif, dan diperoleh korelasi product moment antara sikap siswa terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,501, yang mempunyai arti bahwa korelasi tersebut signifikan dan berada pada tingkat sedang. Dan berdasarkan wawancara didapat kesesuaian sikap siswa yang diperoleh dengan angket, sedangkan dari perhitungan skor per item pada angket didapat bahwa siswa masih belum mengerti aspek lain dari matematika selain aspek tingkat kesulitan. Dari penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa bila siswa mempunyai sikap yang negatif terhadap matematika maka hasil (prestasi) belajarnya pun rendah, dan sebaliknya. Untuk itu perlu diadakan usaha nyata dari seorang guru untuk dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap matematika. Adapun langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkat sikap siswa terhadap matematika antara lain : 1) setiap pelajaran guru memberikan pengantar mengenai kegunaan pokok bahasan yang sedang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, 2) siswa diajak berinteraksi dalam setiap pelajaran, 3) siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai hal-hal yang belum dipahaminya, 4) guru bersikap lebih ramah dan fleksibel terhadap siswa, 5) Setiap pembahasan pokok bahasan diberikan aplikasinya.